

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Ada lima aspek yang akan dibicarakan dalam metode ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, terakhir teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai sejarah, prosesi, dan makna tradisi tahlilan dalam kehidupan masyarakat Nagari Sungai Sariaik Padang Pariaman. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan data primer melalui observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam tradisi tahlilan, seperti keluarga yang berduka, serta *Labai* yang memimpin acara tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di Nagari Sungai Sariaik, Kecamatan VII Koto Sungai Sariaik, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Tempat ini dipilih karena masyarakat disini masih melestarikan tradisi tahlilan pada acara kematian yang sudah dilakukan sejak dahulu.

C. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini pertama, sejarah tradisi tahlilan di Nagari Sungai Sariaik. Kedua, Prosesi tradisi tahlilan di Nagari Sungai Sariaik. Ketiga, makna-makna simbolik yang terkandung dalam proses tahlilan di Nagari Sungai Sariaik. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan

sumber data sekunder. Sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan para informan. Sumber data Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kategori, yaitu *Labai* dan beberapa masyarakat di Nagari Sungai Sariak tersebut. Kelompok tersebut sangat berperan dalam membantu penelitian ini. Sehingga sumber data yang diperoleh lebih dipercaya dan akurat dalam proses penelitian ini. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang diambil dari buku-buku, artikel, jurnal dan sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Dawis et al. 2023). Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi diterapkan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pelaksanaan tradisi tahlilan dalam acara kematian pada masyarakat Nagari Sungai Sariak, Padang Pariaman. Melalui observasi langsung, penulis dapat menyaksikan berbagai tahapan prosesi, aktivitas yang dilakukan, serta interaksi sosial yang terjadi selama tradisi tahlilan itu berlangsung.

Hasil observasi juga melengkapi data dari wawancara, sehingga teknik ini berperan penting dalam memberikan gambaran utuh tentang prosesi

tahlilan dalam kehidupan masyarakat serta nilai-nilai yang diwariskan melalui tradisi tersebut.

2. Wawancara

Menurut Slamet (2011), wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dan subjek yang diteliti. Adapun hasil percakapan yang didapatkan dalam proses wawancara dicatat atau bisa juga direkam oleh peneliti (Tampubolon 2023).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data tentang tradisi tahlilan dalam acara kematian pada masyarakat Nagari Sungai Sariak, Padang Pariaman. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang sama untuk setiap informan agar data bisa dibandingkan dan dianalisis secara sistematis. Dalam hal ini penulis mewawancarai *Labai* dan beberapa masyarakat Nagari Sungai Sariak.

Selama wawancara, alat perekam suara digunakan untuk memastikan semua informasi terdokumentasi dengan jelas. Rekaman ini kemudian ditranskrip untuk analisis lebih lanjut, sehingga setiap jawaban dapat dikaji secara mendalam. Dengan metode ini, wawancara terstruktur menjadi cara yang efektif untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dalam penelitian ini.

3. Teknik dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Teknik ini dilakukan dengan

mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan tradisi tahlilan di Nagari Sungai Sariaik, seperti catatan tertulis, foto, serta arsip lainnya.

Dokumentasi berperan sebagai bukti pendukung yang memperkuat hasil penelitian. Dengan mengacu pada sumber-sumber ini, penulis dapat memahami terkait tradisi tahlilan pada masyarakat Nagari Sungai Sariaik Padang Pariaman.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperoleh dari data yang dikumpulkan di lapangan, yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Teknik analisis dalam pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setelah melakukan transkripsi data, penulis melakukan reduksi data dengan menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan di lapangan. Penyederhanaan ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dihapus, sementara data yang berkaitan dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Display Data

Dalam penelitian ini, display data digunakan untuk menampilkan hasil reduksi data yang telah dilakukan terhadap wawancara dengan Labai dan masyarakat setempat. Data yang telah disederhanakan kemudian dikategorikan berdasarkan tujuan penelitian. Dengan penyajian data ini, analisis menjadi lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam memahami

serta menjelaskan sejarah, prosesi, serta makna- makna yang terkandung dalam tradisi tahlilan dalam kehidupan masyarakat Nagari Sungai Sariak.

3. Penyimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan display data, penulis mengambil kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Pada tahap ini, penulis menginterpretasikan data yang sudah dipilih dan disajikan, serta menjawab pertanyaan penelitian.